

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah peneliti memperoleh data melalui observasi, wawancara kemudian menelaah teori-teori dan mendialogkannya dengan realita, maka peneliti dapat menyimpulkan tentang pendidikan profetik terhadap peserta didik dalam menghadapi era milenial (studi pada kelas VIII UPT SMP Negeri 1 Mattirosompe) diantaranya sebagai berikut:

- 5.1.1 Pendidikan profetik terhadap peserta didik dalam menghadapi era milenial telah berjalan dengan baik. Penerapan sifat-sifat kenabian melalui pembiasaan keteladanan sebagian besar telah menginternalisasi dalam sikap peserta didik. Mereka sudah mampu mendisiplinkan dirinya dengan bersikap jujur, tanggung jawab, komunikatif dan cerdas. Penanamannya tidak terlepas dari peranan guru dalam membentuk etika, moral dan akhlak agar menjadi tradisi edukatif di sekolah. Pendidikan kenabian dapat menjadi pondasi dalam menguatkan keimanan, menjaga martabat dan meningkatkan kualitas diri. Melihat era saat ini sangat erat kaitannya dengan digitalisasi yang dapat memberikan dampak positif dan negatif bagi penggunaannya sehingga perlu diiringi dengan pondasi yang kuat agar bijak dalam menghadapi tantangan zaman.
- 5.1.2 Pelaksanaan pendidikan profetik belum bisa berjalan secara menyeluruh, utuh dan sempurna melihat masih ada beberapa kendala yang dihadapi dalam penerapannya. Diantaranya kendala internal dan kendala eksternal. Adapun

kendala internal yaitu sikap dan konsentrasi peserta didik dalam belajar yang masih mencerminkan perilaku kurang baik serta Motivasi belajar peserta didik yang masih perlu ditangani. Sedangkan kendala eksternal yaitu berasal dari keteladanan yang masih tidak dijalankan oleh sebagian kecil pendidik dan peserta didik di sekolah, kurangnya konsistensi dalam mengaktualisasikan pola pembiasaan dalam menerapkan keempat sifat kenabian baik dari guru maupun dari peserta didik di lingkungan sekolah, dan kondisi lingkungan peserta didik yang tidak mendukung penerapan akhlak terpuji baik pada lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, maupun media sosial.

Meski demikian guru dan pihak sekolah masih terus berupaya untuk mengatasi kendala tersebut seperti menerapkan pembiasaan dan keteladanan secara kolektif dengan melalui berbagai pendekatan baik pendekatan individual, agama, sosial-budaya maupun pendekatan teknologi sebagai media untuk mencapai tujuan dari pendidikan profetik itu sendiri yakni membentuk kepribadian muslim, paripurna yang memiliki indikator kemandirian, multi-kecerdasan, dan kreatif-dinamis sehingga mampu memberi rahmat bagi alam. Pribadi yang demikian adalah pribadi yang menggambarkan terwujudnya keseluruhan esensi manusia secara kodrati, yaitu sebagai makhluk individual, makhluk sosial, makhluk moralitas dan makhluk yang bertuhan yang berani mempromosikan nilai humanis dan liberasi.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas, maka peneliti beberapa saran yang mungkin bisa menjadi masukan atau bahan pertimbangan bagi semua pihak dalam proses pembelajaran maupun mengembangkan etika, moral dan akhlak peserta didik, diantaranya:

- 5.2.1 Untuk sekolah, perlu adanya mengembangkan perluasan penanaman pembelajaran profetik secara menyeluruh. Tidak hanya pada mata pembelajaran Agama Islam, Pendidikan Kewarganegaraan, BK saja diterapkan tetapi dalam semua mata pelajaran diharapkan bisa diinternalisasikan demi terwujudnya peserta didik khairu ummah yang memiliki akhlak mulia.
- 5.2.2 Untuk guru, guru memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk/menanamkan etika, akhlak dan moral bagi peserta didik. Untuk itu guru harus memiliki integritas, kompetensi, dan kualitas diri dalam mengupayakan seluruh potensi subjek didik. Tidak hanya mentransfer ilmu tapi lebih dari itu, guru harus mampu menanamkan nilai-nilai ajaran Islam secara utuh dan memberikan pengalaman yang luas kepada peserta didik.
- 5.2.3 Untuk peserta didik, diharapkan agar peserta didik bisa menginternalisasikan pendidikan profetik secara menyeluruh dan paripurna dalam kehidupannya sehari-hari. Seperti disiplin, menaati tata tertib, berakhlak, beretika dan bermoral baik dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.
- 5.2.4 Untuk penelitian selanjutnya, bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji tentang pendidikan profetik secara menyeluruh dan dapat menyempurnakan penelitian saat ini, sehingga bisa dijadikan acuan bagi lembaga pendidikan dan tenaga kependidikan dalam membentuk etika, akhlak dan moral.